SMA PL Yogya Launching Buku Antologi

KR-Juvintarto

Narasumber menunjukkan buku usai launching dan bedah buku.

YOGYA (KR) - Mendukung penuh gerakan literasi, SMA Pangudi Luhur (PL) Yogyakarta menggelar Launching dan Bedah Buku "Muridku Bisa, Aku Bahagia", Sabtu (18/3) di Ruang Baca SMA PL Yogya. Buku Antologi ini berupa catatan mendidik dan melayani dari guru dan karyawan SMA PL Yogya.

"Dari tulisan-tulisan di buku ini setiap guru dan karyawan bisa saling memperkaya. Kesempatan seperti ini terjadi karena kita bisa berhenti sejenak merefleksikan tugas keseharian kita sebagai guru dan karyawan di sekolah," ungkap Ketua Yayasan Pangudi Luhur Br Frans Sugi FIC dalam sambutannya.

Didampingi narasumber lainnya St Kartono (editor), Aris Priyanto dan moderator I Wawang S, Br Frans menyebutkan banyak kesadaran baik dari hal-hal sederhana muncul dalam refleksi di buku antologi ini. "Menjadi pendidik adalah suatu panggilan yang terhormat dan mulia," tegasnya.

Sedangkan St Kartono menyatakan pembaca akan menyelisik catatan para guru berbagai mata pelajaran yang memilih, mencari, dan mencoba berbagai metode pembelajaran di kelas hanya demi satu tujuan, yakni muridnya mengerti dan paham. **(Vin)-f**

Fakultas Psikologi Gelar Seminar Internasional

YOGYA (KR) - Fakultas Psikologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta didukung Dinas Kebudayaan DIY dan Bank BNI menyelenggarakan Seminar Internasional bertema 'Tamansiswa School of Thought' The 1st International Conference Indigenous Psychology & Culture (ICIPC) pada 15-17 Maret 2023, secara daring.

Sebagai keynote speaker yaitu Peter Carey peneliti dari Oxford University yang masyur dengan penelitian tentang Diponegoro. Kemudian Prof dr Mora Claramita MHPE PhD KKLP dari Universitas Gadjah Mada (UGM) serta Prof Koentjoro, Guru Besar Fakultas Psikologi UGM yang dikenal memiliki perhatian penuh terhadap kajian indigenous psychology.

Gubernur DIY yang diwakilkan oleh KGPAA Paku Alam X mendukung penuh kegiatan ini dan berharap seminar internasional ini menjadi tonggak lahir dan berkembanganya penelitian-penelitian dalam bidang Indigenous Psychology.

Peter Carey seorang peneliti berkebangsaan Inggris menyampaikan sejarah perjuangan Bapak Pendidikan Nasional sekaligus Tokoh Tamansiswa yaitu Ki Hadjar Dewantara. Peter Carey memberikan gambaran betapa gigih perjuangan Ki Hadjar Dewantara kala itu dalam memajukan pendidikan di Indonesia walau dalam belenggu kolonialisme Belanda. **(Dev)-f**

KR-Istimewa

Panitia seminar internasional dari Fakultas Psikologi UST di sela acara.

BECAK LISTRIK LEBIH RINGAN SAAT DIKAYUH

Upaya Lestarikan Kendaraan Tradisional

YOGYA (KR) - Becak listrik diproyeksikan akan mengisi transportasi wisata di seputuran DIY sebagai alternatif dari becak kayuh atau becak konvensional yang membutuhkan tenaga lebih bagi pengayuhnya. Becak-becak tersebut merupakan becak kayuh yang sudah dimodifikasi dengan teknologi pedal assist bertenaga baterai, sehingga lebih ringan jika digenjot (dikayuh).

KR-Riyana Ekawati

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mencoba becak listrik di Kompleks Kepatihan, Senin (20/3).

Bahkan untuk memastikan becak yang sudah dimodifikasi tersebut Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X menjajal becak kayuh bertenaga alternatif saat peluncuran prototipe becak kayuh listrik di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Senin (20/3).

"Modifikasi becak ini perlu dilakukan, mengingat kondisi riil di jalanan perkotaan di DIY. Modifikasi becak ini untuk mengurangi beban kayuh mereka yang menggantungkan hidup sebagai tukang becak kayuh. Karena daerah tujuan wisata seperti dari Kraton Yogyakarta menuju Tugu Pal Putih saja, sudah terdapat perbedaan ketinggian yang cukup signifikan, yaitu sekitar 35 - 40 meter hanya dalam jarak 2 km saja," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Senin (20/3).

Sultan mengatakan, dari beberapa tampilan dan fitur becak yang dipresentasikan, masih ada beberapa catatan yang diperlu diperhatikan untuk perbaikan. Meskipun becak-becak tersebut semuanya telah lolos dari Tim Penguji Kelayakan Listrik.

"Saya kira perlu diperbaiki karena bagi perempuan mungkin punya problem dengan terlalu pendek (jarak antara tempat kaki dan pembatasnya). Terus untuk orang yang tinggi juga itu jadi masalah. Kurang dalam sedikit gitu, terlalu pendek sepertinya jadi kalau ngerem mendadak khawatir juga kalau enggak pakai sabuk pengaman bisa *kejlungup*," ungkap Sultan.

Sultan berharap, Dinas Perhubungan DIY sebagai leading sector proyek ini mampu menyegerakan perbaikan yang dibutuhkan pada becak listrik ini. Setelahnya, Sultan berharap produk ini bisa segera diluncurkan tanpa memberikan beban pada para pengayuh becak.

"Keberadaan becak listrik ini jadi salah satu upaya untuk melestarikan becak dan andong sebagai kendaraan tradisional DIY.," terang Sultan **(Ria)-d**

SIAGAKAN PERSONEL HINGGA PERALATAN

PLN Siap Amankan Pasokan Listrik di DIY

YOGYA (KR) - PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta siap mengamankan keandalan pasokan listrik di DIY selama masa siaga Ramadan hingga Idul Fitri 1444 H. Untuk itu pihaknya menggelar Apel Pasukan dan Peralatan Ramadan dan Idul Fitri 2023 di halaman Kantor PLN UP3 Yogyakarta, Selasa (21/3) guna memastikan kesiapan personel dan peralatan serta keandalan pasokan listrik.

Manager PLN UP3 Yogyakarta Bramantyo Anggun Pambudi mengatakan apel tersebut sebagai wujud kesiapan untuk mengamankan keandalan menyambut puasa sampai Lebaran nantinya. Kegiatan ini bertujuan menjaga keandalan pasokan listrik, terutama saat masa siaga selama puasa hingga libur Idul Fitri di DIY.

"Saya berharap masyarakat DIY dapat menjalankan rangkaian kegiatan ibadah di bulan suci Ramadan sampai Idul Fitri tanpa ada gangguan pada pasokan kelistrikan. Kita telah memastikan kesiapan personel dan peralatan serta keandalan pasokan listrik guna menjalankan optimalisasi pelayanan kepada pelanggan," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (22/3).

Bramantyo berharap budaya keselamatan kerja (safety culture) selalu tertanam. Sebab tidak ada yang lebih penting dari jiwa manusia. Untuk pengamanan pasokan listrik di wilayah DIY telah disiagakan sebanyak 307 petugas yantek, 139 personel PLN, 8 personel PDKB, mitra PLN 90 personel, didukung 41 motor, 33 mobil, 16 genset, 12 crane, 8 genset dan 4 SPKLU. "Sejumlah Peralatan Jaringan Tegangan Menengah, Tegangan Rendah, Sambungan Rumah serta Alat Pengukur dan Pembatas disiapkan di masing- masing tim dengan 9 mitra PLN. Saya berharap tidak ada satupun kegiatan ibadah yang terganggu pelayanan kelistrikannya selama masa siaga tersebut," ungkapnya.

Bramantyo menegaskan pengamanan masa siaga ramadan dan Lebaran ini mengedepankan zero accident. PLN melakukan berbagai macam transformasi untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan melalui aplikasi PLN Mobile. **(Ira)-f**

PANGGUNG

IIS DAHLIA

Dihujat Karena Kenakan 'Crop Top'

PEDANGDUT Iis Dahlia beberapa waktu yang lalu sempat kembali menjadi bahan gunjingan netizen di jagat maya. Hal tersebut terjadi karena penampilan Iis yang dinilai tak sesuai dengan usianya.

KR-Istimewa

Iis Dahlia

Mulanya Iis Dahlia mengunggah video joget-joget diiringi lagu India di dalam rumah. Namun bukan gerakan atau aktivitasnya yang disorot, melainkan penampilannya kala memakai *crop top*.

Video Iis kala itu pun banjir beragam reaksi dari netizen, Mulai dari yang positif dan fokus pada body goals ibu dua anak ini hingga tak sedikit juga yang meninggalkan respons ketus karena dandanannya yang dinilai tak sesuai umur. Alhasil, unggahan Iis kala itu pun berujung pada cukup banyaknya hujatan yang berdatangan.

Kini Iis angkat bicara soal postingannya yang ramai diperbincangkan dan mendapatkan nyinyiran dari netizen. Ia membeberkan fakta di balik video dandanannya yang bak anak ABG. Rupanya penampilan kala itu dilakukan Iis bukan sembarangan melainkan untuk memenuhi sebuah tantangan.

Fakta ini disampaikan Iis melalui sebuah postingan Instagram terbaru. Ia menjelaskan jika mulanya mendapatkan tantangan dari sang putri yakni Salshadilla Juwita untuk berdandan seperti dirinya.

Menurut Iis, Salsha agaknya ingin meledek sang ibu lantaran mengira bajunya tak akan muat dipakai pelantun lagu 'Payung Hitam' tersebut. Namun rupanya tantangan itu berhasil dilakukan Iis Dahlia. Seperti terlihat dalam unggahan sebelumnya juga foto yang kembali dipamerkannya kali ini. Nampak Iis masih pas memakai baju crop top seperti yang dipakai putrinya. **(Awh)-f**

JOGEDAN SELASA LEGEN MENJAGA SENI BUDAYA

Tak Khawatir Kehabisan Pelestari dan Penerus

TAK ada kekhawatiran tari klasik gaya Yogyakarta kehilangan penerus. Dalam berbagai kegiatan seperti Jogedan Selasa Legen yang digelar di Dalem Pujokusuman, Yogyakarta, Selasa (21/3) malam, didominasi generasi muda.

"Kita tak perlu khawatir kehilangan pelestari dan penerus seni budaya," kata Istu Noor Hayati, koordinator Jogedan Selasa Legen.

Tak kurang 70 orang ikut serta Jogedan Selasa Legen. Baik putra maupun putri membawakan tarian wajib Renggamataya. Setelah itu, khusus putra membawakan Beksan Klana Alus dan Klana Gagah. Sementara khusus putri, Golek Ayun-ayun.

Tak hanya penari yang belajar di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa (YPBSM) di Dalem Pujokusuman, tapi juga dari sanggar lain, sekolah dan perguruan tinggi seni, hingga yang sudah lama tidak menari.

Istu menyebutkan, Jogedan Selasa Legen yang digelar setiap Selasa Legi, hari lahir KRT Sasmintadipura atau Rama Sas (alm), pendiri cikal bakal YPBSM, sudah berjalan 10 tahun. Selain pada masa pandemi Covid-19, tak pernah absen dilakukan. Selain tarian wajib, sering menyajikan penampilan spesial, baik tari klasik gaya Yogyakarta maupun dari daerah lain. **(Ewp)-f**

KR-Effy Widjono Putro

Puluhan orang ikut menari pada Jogedan Selasa Legen.

Usia Boleh Muda, UMY Berkontribusi bagi Bangsa

"SAYA tidak pernah bermimpi. UMY bisa menjadi kampus besar dengan banyak prestasi." Kalimat itu dengan nada haru diucapkan salah seorang penggagas berdirinya UMY, Drs HM Alfian Darmawan dalam malam refleksi, awal bulan ini. Bagi HM Alfian, 42 tahun perjalanan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini seakan baru kemarin terjadi.

KR-Istimewa

Pembukaan Family Day Milad ke-42 UMY & Ahad Morning.

Masih belum dilupakan, UMY hadir tanpa memiliki Gedung. Bahkan hanya menyewa salah satu toko di jalan Ahmad Dahlan yang berukuran 6 x 30 yang saat ini menjadi toko minyak wangi. Juga kampus dengan tagline ëMuda Menduniaí ini pernah menumpang di SMA Muhammadiyah 1 untuk kegiatan perkuliahan. "Melihat UMY yang sudah sebesar ini kami sangat bersyukur. Tidak pernah membayangkan sebelumnya jika UMY akan menjadi sebuah universitas yang besar dan memiliki kualitas yang setara dengan perguruan tinggi negeri ternama. Hal ini tentu tidak lepas dari perjuangan dan kerja keras kita semua," ujarnya masih dengan rasa haru.

Perjalanan panjang selalu dimulai dari setapak. Karena itulah dengan milestone menjadi *research excellent university* Rektor UMY Prof Dr Ir Gunawan Budiyanto MP IPM. ASEAN. Eng selalu memompakan semangat kerja keras bersama. Bahkan untuk mewujudkan visi misi, UMY melakukan banyak peningkatan kualitas SDM, peningkatan kualitas mutu dan juga pembaharuan infrastruktur pendukung. Tak hanya itu, saat ini UMY juga telah memperoleh sertifikasi ISO 21001: 2018.

Dalam usianya ke-42 tahun ini UMY telah sudah memiliki 25 Guru Besar, 7 dosen penerima sertifikat dan medali ASEAN Eng dan 101 Doktor. Selain UMY sebagai institusi pendidikan yang mendapatkan predikat unggul, 25 program studi yang ada di UMY juga telah mendapatkan predikat yang sama. Ini menjadi bukti dari keseriusan UMY dalam mengejar visi misinya sebagai *research excellent university.*

"Hampir 42 tahun berdiri UMY tidak lepas dari dukungan dan doa civitas academica-nya. UMY berkomitmen untuk selalu berkembang dan bergerak maju dan terus memberikan kontribusi terhadap bangsa. Milad ke-42 juga sebagai salah satu bentuk komitmen UMY untuk terus menunjukan grafik pencapaian prestasi yang terbaik bagi UMY untuk terus unggul. Kita terus maju bergerak menjadi yang terbaik agar apa yang menjadi target UMY tercapai. Sesuai dengan tema Milad 42 UMY, *Keep Moving On*," ujar Gunawan.

Usia boleh muda. Namun hal itu tidak membatasi prestasi. Kini, UMY mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UMY. Melalui LSP UMY, mahasiswa UMY selain mendapatkan ijazah juga mendapatkan sertifikat kompetensi berlogo garuda emas dari BNSP. Sertifikasi kompetensi ini menjadi modal berharga bagi mahasiswa saat masuk dunia kerja.

Ketua Panitia Milad 42 UMY, Meika Kurnia Puji RDA SE MSi PhD berharap dengan memasuki usia ke 42. Perguruan tinggi milik persyarikatan Muhammadiyah ini harus mampu bertransformasi menjadi universitas yang sejajar dengan universitas terbaik dunia. "Usia 42 kalau manusia itu usia yang matang, dewasa dan bijaksana, begitupun UMY. Harapannya UMY yang genap memasuki usia 42 tahun menjadi perguruan tinggi yang bijaksana dan dewasa dalam menyikapi isu global, menjadi perguruan tinggi terbaik dengan memberikan berbagai kontribusi kepada masyarakat dan negara," kata Meika. Sebagai informasi, rangkaian kegiatan di antaranya dimulai dengan Malam Refleksi Milad, dilanjutkan Ride and Seek UMY bersama Aptisi, POM, Family Day, THEF, ICCF, Senam Bersama Mahasiswa, dan diakhiri dengan Pidato milad & laporan tahunan rektor.

Perjalanan 42 tahun, tidak membuat UMY menjadi kampus di Menara Gading. Kepedulian social nya sangat jelas. Memberikan bantuan kemanusiaan saat musibah gempa Cianjur, mengadakan vaksinasi masal gratis, dan melakukan pemberdayaan ke berbagai kalangan termasuk kaum difabel menjadi kiprah nyata. Kegiatan pemberdayaan guna peningkatan mutu pendidikan bagi WNI di mancanegara seperti Jeddah, Malaysia, Filipina juga dilalukan. **(Fsy)-f**

KR-Istimewa

Bakti sosial memberikan bantuan kepada warga sekitar UMY yang memerlukan.

KR-Istimewa

Sepeda sehat UMY - Aptisi.